BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penjelasan permasalahan yang telah di bahas oleh penulis. Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Mekanisme pembulatan yang digunakan pada PT. TIKI Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) di jalan Karimun Jawa Surabaya yaitu terdapat dalam dua sistem yaitu progresif dan volumetrik. Dalam sistem progresif berlakunya pembulatan saat berat timbangan mencapai berat 1,4 kg sudah di bulatkan menjadi 2 kg dan di dalam sistem volumetrik terdapat rumus yaitu $\frac{p\,x\,l\,x\,t}{6000}$ x1kg jika hasil dari penghitungan dengan menggunakan rumus tersebut hasilnya belum mencapai 3 kg maka berat timbangannya kembali menggunakan sistem progresif dan apabila hasil penghitungannya mencapai 3 kg maka menggunakan sistem volumetrik dengan pembulatan 3,4 kg sudah di bulatkan menjadi 4 kg. Dari pembulatan tersebut sangat berhubungan dalam menentukan tarif. Dimana tarif berat timbangan saat mencapai 1 kg berpindah menjadi 1,4 kg atau 2 kg tarif akan berlipat.
2. Menurut hukum Islam dalam pelaksanaan pembulatan yang terjadi pada PT. TIKI Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) jalan Karimun Jawa Surabaya bertentangan dalam akad *ija>rah* yang objek transaksinya tenaga seseorang karena dalam landasan teorinya terdapat penyimpangan pada saat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berlangsungnya transaksi karena pihak JNE tidak memberitahukan berat asli dari barang yang akan dikirim, tetapi setelah menimbang pihak JNE langsung menentukan tarif pengiriman tanpa memberitahukan kepada konsumen berat asli barangnya. Didalam pelaksanaan pembulatan berat timbangan juga telah terdapat unsur *riba>* yaitu *riba> al-fad}l* karena terdapat tambahan yang melebihi nilai bagi pihak lain tanpa adanya nilai pembenar atas tambahan tersebut. Tambahan yang dimaksud disini yaitu saat berat timbangan mencapai 1,4 kg sudah dimasukkan dalam berat 2 kg, maka terjadi penambahan sebesar 6 ons. Hal ini sangat mempengaruhi tarif pengiriman barang karena berat 1,4 kg bila ditimbang atau dirasakan maka akan sangat terlihat perbedaannya dengan berat 2 kg, tetapi tarif kedua barang tersebut sama.

B. Saran

Adapun saran-saran yang ingin penulis sampaikan berkaitan dengan masalah yang telah dibahas tersebut, adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada PT. TIKI Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) menerapkan pembulatan timbangan per ½ kg, misalnya berat barang yang akan dikirim yaitu 1,3 kg maka seharusnya dibulatkan menjadi 1,5 kg.
2. Diharapkan kepada PT. TIKI Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) membuat tarif pengiriman per ½ kg, misalnya tarif dari surabaya ke malang ½ kg = 4000, 1 kg = 8000, 1,5 kg = 12000 dan seterusnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Diharapkan untuk memberlakukan member card yang dapat diisi ulang dengan ini maka apabila bertransaksi tinggal mengurangi saldo dari member card tersebut tanpa harus kesulitan mencari uang receh.

Jadi pihak JNE dan pihak konsumen saling rela sama rela dan kedua belah pihak tidak ada yang dirugikan sehingga masalah dapat terselesaikan.

Demikian saran yang penulis kemukakan dengan berbagai kekurangan dan kelebihan yang ada, penulis menyadari bahwa untuk menetapkan suatu hukum dalam hukum Islam bukanlah hal yang mudah, akan tetapi diperlukan ketajaman befikir, kesungguhan dan kesalahan hati, sedangkan kemampuan yang penulis miliki sangatlah terbatas, meski telah diusahakan semaksimal mungkin untuk menyempurnakan karya ini. Semoga bermanfaat dan dimanfaatkan sebagaimana mestinya. Amin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id